

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/12

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 22.04.2025

Produk: **OXOOIL 9 N**

Versi: 7.0

(30035083/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 21.10.2025

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:
OXOOIL 9 N

Penggunaan: solven

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

| Penyebab sensitisasi kulit.: Kat.1B

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:

| Awas

Pernyataan Bahaya:

H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P280 Gunakan sarung tangan pelindung/pakaian pelindung/pelindung mata/pelindung wajah/pelindung pendengaran/...

P261 Hindari menghirup kabut atau uap atau percikan.

P272 Pakaian kerja yang terkontaminasi dilarang keluar dari tempat kerja.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P302 + P352 Jika terkena kulit, cuci dengan sabun dan air yang banyak.

P333 + P313 Jika terjadi iritasi atau ruam kulit: Cari pertolongan medis.

P362 + P364 Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501 Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: Bahan

Octene, hydroformylation products, high-boiling (Kadar (berat/berat): 100 %)
Nomer CAS: 68526-89-6

Ingredien yang berbahaya

Octene, hydroformylation products, high-boiling

Kadar (berat/berat): >= 100 % - <= 100 % Skin Sens.: Kat. 1B

Nomer CAS: 68526-89-6

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jika ada kesulitan bernapas setelah menghirup uap/aerosolnya, segera pindahkan ke tempat yang berudara segar dan cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:
Cuci yang bersih dengan sabun dan air.

Jika kontak dengan mata:
Bersihkan mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata terbuka.

Jika tertelan:
Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:
Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11.,
Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.
Bahaya: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11. Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.
Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:
serbuk kering, semprotan air, karbon dioksida, busa

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:
air dengan tekanan tinggi

Informasi tambahan:
Lakukan tindakan pemadaman yang sesuai dengan sekitarnya.

Bahaya yang spesifik:
Produk dapat terbakar. Dinginkan kontainer yang dalam kondisi berbahaya dengan semprotan air.
Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Peralatan pelindung khusus:
Gunakan alat bantu pernapasan. Spesial alat pelindung untuk pemadam kebakaran.

Informasi lebih lanjut:
Kosongkan area dari orang yang tidak berkepentingan. Padamkan kebakaran dari jarak yang maksimum.

Informasi lebih lanjut:
Perluas tindakan pemadaman api ke daerah sekitar. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:
Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik.

Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian.

Segera lepaskan semua pakaian yang terkontaminasi.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Karena pH produk, biasanya diperlukan netralisasi sebelum membuang limbah ke unit pengolahan.

Pembuangan ke lingkungan harus dihindari.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Ambil dengan alat yang sesuai dan kemudian dibuang. Tumpahan harus dibendung, dipadatkan, dan taruh di kontainer yang sesuai untuk kemudian dibuang. Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Informasi tambahan: Risiko terpelesetnya tinggi karena kebocoran/tumpahan produk.

Tutup atau hentikan sumber kebocoran. Tutup atau hentikan pengeluaran zat/produk dengan kondisi yang aman.

Kemas dalam kontainer yang tertutup rapat untuk pembuangan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik. Hindari semua jenis kontak langsung dengan zat/produk. Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Ganti pakaian segera setelah terkena kontaminasi.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Tidak diperlukan tindakan pencegahan yang khusus. Zat/produk tidak mudah terbakar.

Penyimpanan

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Kontainer harus disimpan dengan tetap tertutup rapat di tempat yang kering.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

Tidak diketahui adanya nilai ambang batas spesifik bahan.

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Gunakan pelindung pernapasan jika ventilasinya tidak memadai Filter gas EN 141 tipe A untuk gas/uap dari senyawa organik (titik didih > 65 °C).

Pelindung tangan:

Sarung tangan pengaman yang tahan bahan kimia (EN ISO 374-1)

Material yang sesuai juga untuk kontak dalam jangka waktu yang lama dan langsung (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit) :

karet butil (butil) - ketebalan coating 0,7 mm

Petunjuk penggunaan dari perusahaan manufakturnya harus diperhatikan karena tipenya yang sangat banyak.

Catatan tambahan : Spesifikasi produk tergantung pada pengujian, dari data literatur dan informasi dari perusahaan manufaktur sarung tangan atau diturunkan dari produk yang memiliki bahan yang sama. Karena beberapa kondisi (misalnya temperatur) maka waktu pemakaian sarung tangan pengaman harus lebih singkat daripada waktu yang dibutuhkan untuk menembus berdasarkan pada EN 374.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166) dan pelindung wajah

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik. Pemakaian pakaian kerja tertutup juga diperlukan selain alat pelindung diri yang telah disebutkan.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	cair	
Warna:	kekuning-kuningan jernih sampai keruh	
Bau:	hampir tidak berbau	
Batas bau:	tidak ditentukan	
pH:	4.5 (258 mg/l, 20 °C)	(OECD Guideline 105)
titik tuang:	< -50 °C	(diukur)
Titik didih:	294 °C (1,013 hPa)	(diukur)
Titik nyala:	131 °C	(ISO 2719, closed cup)
Laju penguapan:	Nilai dapat diperkirakan dari konstanta Hukum Henry atau tekanan uap.	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	tidak mudah terbakar	(berasal dari titik nyala)
Batas bawah ledakan:	Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling., Titik ledakan terendah berkisar antara 5 - 15 °C dibawah titik nyala.	

Batas atas ledakan:	Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling.	
Temperatur pembakaran:	240 °C	(DIN 51794)
Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.	
Menyala sendiri:	Berdasarkan pada sifat strukturnya, produk ini tidak diklasifikasikan sebagai produk yang dapat menyala sendiri.	Jenis percobaan: Menyala sendiri secara spontan pada temperatur kamar.
Kemampuan untuk memanaskan sendiri:	tidak berlaku, produk berbentuk cairan	
Bahaya ledakan:	Berdasarkan pada struktur kimianya, tidak ada indikasi memiliki sifat yang mudah meledak.	
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	Berdasarkan pada sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.	
Tekanan uap:	4.1 hPa (20 °C) statis	(OECD Guideline 104)
Massa jenis:	0.8611 g/cm3 (20 °C) cair	(DIN 53217)
Massa jenis relatif:	0.8611 (20 °C)	
Kelarutan dalam air:	8 - 258 mg/l (20 °C)	
Kelarutan (kualitatif) solven:	solven organik dapat larut	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	6.1 - 11.2 (23 °C; pH: 6.1)	(OECD Guideline 117)
Adsorpsi/air - tanah:	log KOC: > 5.63	
Tegangan permukaan:	Berdasarkan pada sifat struktur kimiawi, aktivitas permukaan tidak diharapkan.	
Viskositas, dinamis:	22 mPa.s (20 °C)	(dihitung (dari viskositas kinematik))
Viskositas, kinematik:	25.55 mm2/s (20 °C)	(DIN 51562)

Karakteristik partikel

Distribusi ukuran partikel: Bahan/ produk dijual atau digunakan dalam bentuk bukan padatan atau butiran. -

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Tidak ada ketentuan khusus selain dari tata cara penyimpanan bahan kimia yang baik.

Dekomposisi thermal:

Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Zat yang harus dihindari:
oksidator kuat

Korosi pada logam: Tidak diantisipasi adanya efek korosif terhadap logam

Reaksi berbahaya:

Bereaksi dengan oksidator kuat.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Stabilitas kimia:

Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Reaktivitas:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:

LD50 tikus (oral): > 2,000 mg/kg (OECD Guideline 420)

Toksisitas akut-inhalasi

(terhirup): Studi ilmiah tidak berdasar.

Toksisitas akut-dermal

LD50 tikus (kulit): > 2,000 mg/kg (OECD Guideline 402)

Penilaian toksisitas akut

Sama sekali tidak beracun setelah menelan sekali. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit.

Gejala

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11. Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Tidak bersifat iritasi terhadap kulit. Tidak bersifat iritasi terhadap mata.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan (OECD Guideline 404)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: tidak iritan (OECD Guideline 405)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Dimungkinkan menyebabkan sensitisasi setelah kontak kulit.

Data percobaan/perhitungan:

In-vitro test Uji in vitro: sensitisasi kulit (In vitro skin sensitization test battery)

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Zat ini tidak bersifat mutagenik terhadap bakteri. Zat ini tidak bersifat mutagenik terhadap jaringan sel mamalia.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Tidak ada indikasi berkembangnya efek beracun/teratogenik yang teramati pada studi dengan binatang

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Berdasarkan pada informasi yang ada, diharapkan tidak terjadi toksisitas pada target organ spesifik setelah paparan tunggal.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Tidak teramati adanya senyawa spesifik organotoksisitas setelah pemberian berulang pada hewan.

Bahaya jika terhirup

Tidak diharapkan ada bahaya pernapasan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksistas

Penilaian mengenai toksistas perairan:

Tidak ada efek racun dalam rentang kelarutan. Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan. Berdasarkan data penelitian toksistas jangka panjang (kronis), produk ini sangat mungkin untuk tidak berbahaya pada organisme akuatik. Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah.

Toksistas terhadap ikan:

LL50 (96 h) > 100 mg/l, *Oncorhynchus mykiss* (OECD 203; ISO 7346; 84/449/EEC, C.1, semi statis)
Produk memiliki kelarutan yang rendah dalam media uji. Eluen-nya telah diuji. Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EL50 (48 h) > 100 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 202, part 1, statis)

Produk memiliki kelarutan yang rendah dalam media uji. Eluen-nya telah diuji. Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Tumbuhan air:

EL50 (72 h) > 100 mg/l (laju pertumbuhan), *Desmodesmus subspicatus* (OECD Guideline 201)

Produk memiliki kelarutan yang rendah dalam media uji. Eluen-nya telah diuji. Hanya uji batas konsentrasi. Konsentrasi nominal.

EL10 (72 h) > 100 mg/l (laju pertumbuhan), *Desmodesmus subspicatus* (OECD Guideline 201)

Produk memiliki kelarutan yang rendah dalam media uji. Eluen-nya telah diuji. Hanya uji batas konsentrasi. Konsentrasi nominal.

EC50 (7 hari) > 100 mg/l (laju pertumbuhan), *Lemna gibba* (OECD guideline 221, semi statis)

Produk memiliki kelarutan yang rendah dalam media uji. Larutan jenuh Hanya uji batas konsentrasi.

Tidak ada efek pada konsentrasi pengujian tertinggi.

EC10 (7 hari) > 100 mg/l (laju pertumbuhan), *Lemna gibba* (OECD guideline 221, semi statis)

Produk memiliki kelarutan yang rendah dalam media uji. Larutan jenuh Hanya uji batas konsentrasi.

Tidak ada efek pada konsentrasi pengujian tertinggi.

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

EC50 (180 min) > 1,000 mg/l, (OECD Guideline 209, statis)

Toksistas kronis terhadap ikan:

EC10 (36 hari) > 10 mg/l, *Brachydanio rerio* (OECD Guideline 210, dialirkan.)

Produk memiliki kelarutan yang rendah dalam media uji. Larutan jenuh Hanya uji batas konsentrasi.

Tidak ada efek pada konsentrasi pengujian tertinggi.

Toksistas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:

EC10 (21 hari), > 10 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 211, semi statis)

Produk memiliki kelarutan yang rendah dalam media uji. Larutan jenuh Hanya uji batas konsentrasi.

Tidak ada efek pada konsentrasi pengujian tertinggi.

Penilaian mengenai toksisitas terrestrial:

Organisme yang hidup di tanah:

LC50 (14 hari) > 1,000 mg/kg, Eisenia foetida (OECD Guideline 207, tanah buatan)

Tumbuhan terrestrial:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (21 hari) 125 mg/l, Brassica napus (OECD Guideline 208)

Non-mamalia terrestrial lainnya:

Tidak ada data.

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Tidak ada data.

Diharapkan adanya adsorpsi pada fase padat dari tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Informasi pemusnahan:

97 - 100 % Pembentukan CO₂ relatif terhadap nilai teoritis (42 hari) (OECD 301B; ISO 9439; 92/69/EEC, C.4-C) (aerob, lumpur aktif, domestik, tidak diadaptasi)

Evaluasi mengenai stabilitasnya dalam air.:

Berdasarkan pada sifat strukturnya, hidrolisis tidak dimungkinkan.

Informasi mengenai stabilitas dalam air (hidrolisis):

Produk ini belum sepenuhnya diuji. Informasi yang diperoleh berdasarkan pengujian terhadap bagian-bagian dari produk yang memiliki kesamaan struktur atau komposisi.

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Karena nilai koefisien distribusi n-oktanol/air maka akumulasi dalam organisme dimungkinkan.

Berpotensi bio-akumulasi:

Karena nilai koefisien distribusi n-oktanol/air maka akumulasi dalam organisme dimungkinkan.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus ditimbun atau dibakar sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

Kemasan yang terkontaminasi:

Kemasan yang terkontaminasi sebisa mungkin dikosongkan; kemudian kemasan tersebut dapat didaur ulang setelah benar-benar bersih.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Nomor UN atau Nomor ID

Tidak berlaku

Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku
'Packaging group':	Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui

Transportasi laut

IMDG

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Nomor UN atau Nomor ID: Tidak berlaku

Nama pengiriman sesuai UN: Tidak berlaku

Kelas bahaya transport: Tidak berlaku

'Packaging group': Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan: Tidak berlaku
Polutan perairan laut: tidak

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: Tidak diketahui

Sea transport

IMDG

Not classified as a dangerous good under transport regulations

UN number or ID number: Not applicable

UN proper shipping name: Not applicable

Transport hazard class(es): Not applicable

Packing group: Not applicable
Environmental hazards: Not applicable
Marine pollutant: no

Special precautions for user: None known

Transportasi udara

IATA/ICAO

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Nomor UN atau Nomor ID: Tidak berlaku

Nama pengiriman sesuai UN: Tidak berlaku

Kelas bahaya transport: Tidak berlaku

'Packaging group': Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan: Tidak berlaku

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: Tidak diketahui

Air transport

IATA/ICAO

Not classified as a dangerous good under transport regulations

UN number or ID number: Not applicable

UN proper shipping name: Not applicable

Transport hazard class(es): Not applicable

Packing group: Not applicable
Environmental hazards: Not applicable

Special precautions for user: None known

Pengangkutan melalui laut dalam bentuk curah mengacu pada instrumen IMO.

Tidak ditujukan untuk pengangkutan melalui laut dalam bentuk curah.

Maritime transport in bulk according to IMO instruments

Maritime transport in bulk is not intended.

15. Informasi peraturan

Regulasi lainnya

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.